

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari pulau-pulau dan dikelilingi oleh lautan. Menurut Dewan Kelautan Indonesia, panjang pantai Indonesia mencapai 95.181 kilometer persegi. Secara umum sektor pariwisata dipandang sebagai sektor yang dapat mendorong dan meningkatkan kegiatan pembangunan, membuka lapangan usaha baru, membuka lapangan kerja dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta pendapatan asli daerah, apabila dapat dikelola dan dikembangkan secara maksimal.

Berbagai potensi alam yang berada di negara kepulauan ini menjadi daya tarik khusus bagi wisatawan, baik domestik atau mancanegara, untuk berlibur dan melepaskan waktu senggang. Untuk kelancaran pengembangan pariwisata diperlukan beberapa pendorong yang penting antara lain seperti jalan yang baik, transportasi darat, laut, udara, dan akomodasi sebagai sarana yang tidak kalah pentingnya dalam pengembangan pariwisata. Pengelolaan kegiatan pariwisata sangat diperlukan dalam rangka menahan wisatawan untuk tinggal lebih lama di daerah tujuan wisata. Makin lama wisatawan berada disuatu tempat wisata akan meningkatkan pengeluaran mereka, sehingga akan membangkitkan perusahaan jasa transportasi, hiburan, akomodasi, dan jasa lainnya.

Kabupaten Pacitan mempunyai peluang yang cukup prospektif untuk pengembangan industri pariwisata. Kabupaten Pacitan merupakan bagian wilayah Provinsi Jawa Timur paling selatan, yang berbatasan dengan provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Pacitan memiliki potensi yang mampu bersaing dengan daerah lain bahkan mancanegara, ini cukup beralasan karena obyek wisata yang ada cukup beragam dan mempunyai ciri khusus dan nilai lebih dibanding dengan daerah lainnya. Pengembangan kepariwisataan tidak hanya mampu meningkatkan pendapatan asli daerah semata, yang lebih penting kepariwisataan di Kabupaten Pacitan mampu memberdayakan masyarakat sendiri sehingga mereka merasa memiliki, melaksanakan, melestarikan, dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui cara memberikan lapangan kerja dan kesempatan berusaha. (Pemb. Pacitan:2008)

Keanekaragaman alam dan budaya yang tersebar di Kabupaten Pacitan dapat menjadi daya tarik wisatawan yang datang. Selain wisata budaya, yang umumnya sudah banyak diketahui, juga terdapat banyak wisata alam yang bahkan masih belum diketahui oleh banyak masyarakat di Indonesia. Potensi alam yang berada di Kabupaten Pacitan memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan pariwisata di provinsi yang terletak di bagian selatan Pulau Jawa ini. Tidak bisa dipungkiri, Kabupaten Pacitan memiliki potensi yang sangat tinggi untuk bidang pariwisata dan tentu dapat menarik minat bagi para wisatawan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah kunjungan wisata Kabupaten Pacitan dari tahun ke tahun. Jumlah Kunjungan Wisata Kabupaten Pacitan Tahun 2008 s/d 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1 Kunjungan Wisata Kabupaten Pacitan Tahun 2008-2014**

No	Obyek Wisata	Jumlah Kunjungan / Tahun (orang)						
		2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Goa Gong	64.181	90.531	102.430	126.698	138.448	138.277	213.431
2.	Air Hangat	40.614	48.979	61.234	107.891	115.375	114.660	128.723
3.	Goa Tabuhan	20.242	25.200	27.523	28.904	33.660	37.626	45.989
4.	Tamperan Gung	5.833	11.264	15.176	16.235	19.542	12.964	-
5.	Pantai Watukarung	-	-	-	-	-	-	13.798
6.	Pantai Srau	14.375	20.332	24.303	30.164	33.917	32.464	39.408
7.	Pantai Klayar	2.839	5.515	11.836	40.679	45.891	50.223	156.655
8.	Pantai Taman	-	3.300	10.572	7.694	9.271	15.872	16.898
9.	Pantai Pancer Door	-	139	5.188	16.224	15.704	18.494	20.907
10.	Pantai Teleng Ria	139.860	181.062	204.860	224.201	242.796	-	133.485

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Pacitan, 2015

Berdasarkan Tabel 1.1 jumlah kunjungan wisata Kabupaten Pacitan selalu mengalami peningkatan dari 287.944 wisatawan di tahun 2008 ke 769.264 wisatawan di tahun 2014. Wisatawan yang berkunjung bukan hanya wisatawan nusantara, namun juga wisatawan mancanegara yang berlibur untuk menikmati alam dan budaya yang berada di Kabupaten Pacitan. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dapat dilihat dari tabel berikut

**Tabel 1.2 Kunjungan Wisata Kabupaten Pacitan Tahun 2009-2014**

No	Wisatawan	Jumlah Kunjungan / Tahun (orang)					
		2009	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Dalam Negeri	392.147	451.055	598.494	654.099	420.064	768.717
2.	Luar Negeri	192	262	196	505	516	577

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Pacitan, 2015

Berdasarkan statistik Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga. obyek dan daya tarik andalan Kabupaten Pacitan berdasarkan kecamatan terbagi dalam 4 kategori yaitu kategori wisata alam, budaya, kerajinan, dan sejarah yang tersebar di beberapa kecamatan Pacitan, Kec. Pringkuku, Kec. Donorejo, Kec. Ngadirojo, Kec. Arjosari, Kec. Punung, Kec. Kebonagung, Kec. Nawangan, Kec. Tegalombo, Kec. Bandar dan satu pengembangan sudah ada yang dikembangkan dan juga ada yang belum dikembangkan. Berikut obyek dan daya tarik wisata alam yang ada di Kabupaten Pacitan antara lain :

**Tabel 1.3 Daya Tarik Wisata Alam Pantai Kabupaten Pacitan**

No.	Nama Wisata	Lokasi	Status Pengembangan
1.	Pantai Teleng Ria	Kecamatan Pacitan	Sudah dikembangkan
2.	Pantai Temperan	Kecamatan Pacitan	Sudah dikembangkan
3.	Pantai Srau	Kecamatan Pringkuku	Sudah dikembangkan
4.	Pantai Watukarung	Kecamatan Pringkuku	Belum dikembangkan
5.	Pantai Klayar	Kecamatan Donorejo	Sudah dikembangkan
6.	Pantai Segoro Anakan	Kecamatan Ngadirojo	Sudah dikembangkan
7.	Pantai Taman	Kecamatan Ngadirojo	Sudah dikembangkan

Sumber : Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2013

Salah satu pendukung kepariwisataan adalah adanya tempat menginap yang representatif untuk kenyamanan para wisatawan. Hotel merupakan sarana yang sangat vital dalam menunjang kepariwisataan di Kabupaten Pacitan. Beberapa hotel yang ada di Kabupaten Pacitan masih kategori hotel melati yang jumlahnya 9 buah.

**Tabel 1.4 Hotel di Kabupaten Pacitan**

No.	Nama Hotel	Alamat
1.	Pacitan Hotel	Alamat : Jl. A. Yani No. 37 Pacitan Telp. : (0357) 881224 Fasilitas : Kamar VIP dan ekonomi, Rumah makan.
2.	Hotel Permata	Alamat : Jl. Gatot Subroto No. 26 Pacitan Telp. : (0357) 881224 Fasilitas : Tersedia kamar kategori VIP dan ekonomi, standar, fasilitas lain: Restoran, tempat parker, lokasi di pusat kota.
3.	Hotel Bali Asri Hotel	Alamat : Jl. A. Yani No. 69 Pacitan Telp. : (0357) 881170 Fasilitas : Family Room, VIP ekonomi, dan sarana olahraga dan parkir kendaraan.
4.	Hotel Srikandi	Alamat : Jl. A. Yani No. 67 Pacitan Telp. : (0357) 881170 Fasilitas : Kamar VIP, dan Rumah makan, ruang pertemuan dan tempat parkir.
5.	Hotel Remaja	Alamat : Jl. A. Yani No. 67 Pacitan Telp. : (0357) 881188 Fasilitas : Kamar VIP dan klas ekonomi, parkir kendaraan.
6.	Hotel Sidomulyo	Alamat : Jl. P. Sudirman No. 25 Pacitan Telp. : (0357) 881207 Fasilitas : Kamar, parkir kendaraan.

7.	Hotel Wijaya	Alamat : Jl. P. Sudirman No. 41 Pacitan Telp. : (0357) 881128 Fasilitas : Kamar, parkir kendaraan.
8.	Happy Bay Beach Bungalows	Alamat : Pantai Teleng Ria Kelurahan Sidoarjo, Pacitan Telp. : (0357) 881474 Fasilitas : Kamar, Parkir kendaraan.
9.	Hotel Pakis Permai	Alamat : Ds. Pakis Baru Kec Nawangan Fasilitas : Kamar VIP dan ekonomi, Parkir kendaraan

Sumber : [www.pacitankab.go.id](http://www.pacitankab.go.id)

Untuk mengakomodasi adanya pertumbuhan wisatawan dibutuhkan adanya sebuah fasilitas penginapan yang memadai untuk pengembangan sarana pariwisata. Namun fasilitas penginapan di Kabupaten Pacitan masih kurang memadai bagi para wisatawan yang berkunjung dan menginginkan tempat *refreshing* untuk berlibur.

*Pacitan Eco Beach Resort* merupakan sebuah wadah yang lahir dari sebuah kebutuhan akan tempat menginap yang nyaman bagi para wisatawan yang berkunjung ke obyek-obyek wisata alam pantai yang ada di Kabupaten Pacitan. Apalagi kawasan pantai Kabupaten masuk kedalam pengembangan wisata dengan sasaran wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1. Tujuan**

Tujuan dari penyusunan perencanaan dan perancangan Resort di Kawasan Pantai Klayar ialah selain untuk mendapatkan landasan konseptual perencanaan dari Beach Resort yang diharapkan juga dapat memecahkan permasalahan tidak adanya resort yang memadai di Kabupaten Pacitan

### **1.2.2. Sasaran**

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Beach Resort yang sesuai dengan kebutuhan ruang berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan.

## **1.3. Manfaat**

### **1.3.1. Subyektif**

Sebagai pemenuhan syarat Tugas Akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang nantinya digunakan sebagai pegangan dan pedoman dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir.

### **1.3.2. Obyektif**

Sebagai sumbangan ide dalam perkembangan dunia pariwisata sekaligus sumbangan ilmu dan pengetahuan khususnya dibidang arsitektur.

## **1.4. Ruang Lingkup**

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan Beach Resort, ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

## 1.5. Metode Pembahasan

Adapun metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini, antara lain:

- 1.5.1. **Metode Deskriptif**, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: Studi pustaka/studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta pencarian melalui internet.
- 1.5.2. **Metode Dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto survey lapangan yang dihasilkan.
- 1.5.3. **Metode Komparatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan Beach Resort di suatu kota atau negara lain yang sudah ada.

Dari data-data yang telah terkumpul, dilakukan analisa untuk memperoleh gambaran yang lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur untuk bangunan Beach Resort.

## 1.6. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika pembahasan dalam penyusunan Sinopsis ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan tentang tinjauan umum mengenai Beach Resort, jenis-jenis resort, tipologi bangunan resort, aspek fungsional resort, dan tinjauan konsep eko arsitektur, serta menjelaskan tentang beberapa objek studi banding.

### **BAB III TINJAUAN DATA KABUPATEN PACITAN**

Menguraikan tentang tinjauan Kabupaten Pacitan berupa data-data fisik dan non fisik beserta peraturan dan kebijakan pemerintah setempat, serta tinjauan tentang potensi pariwisata di Kabupaten.

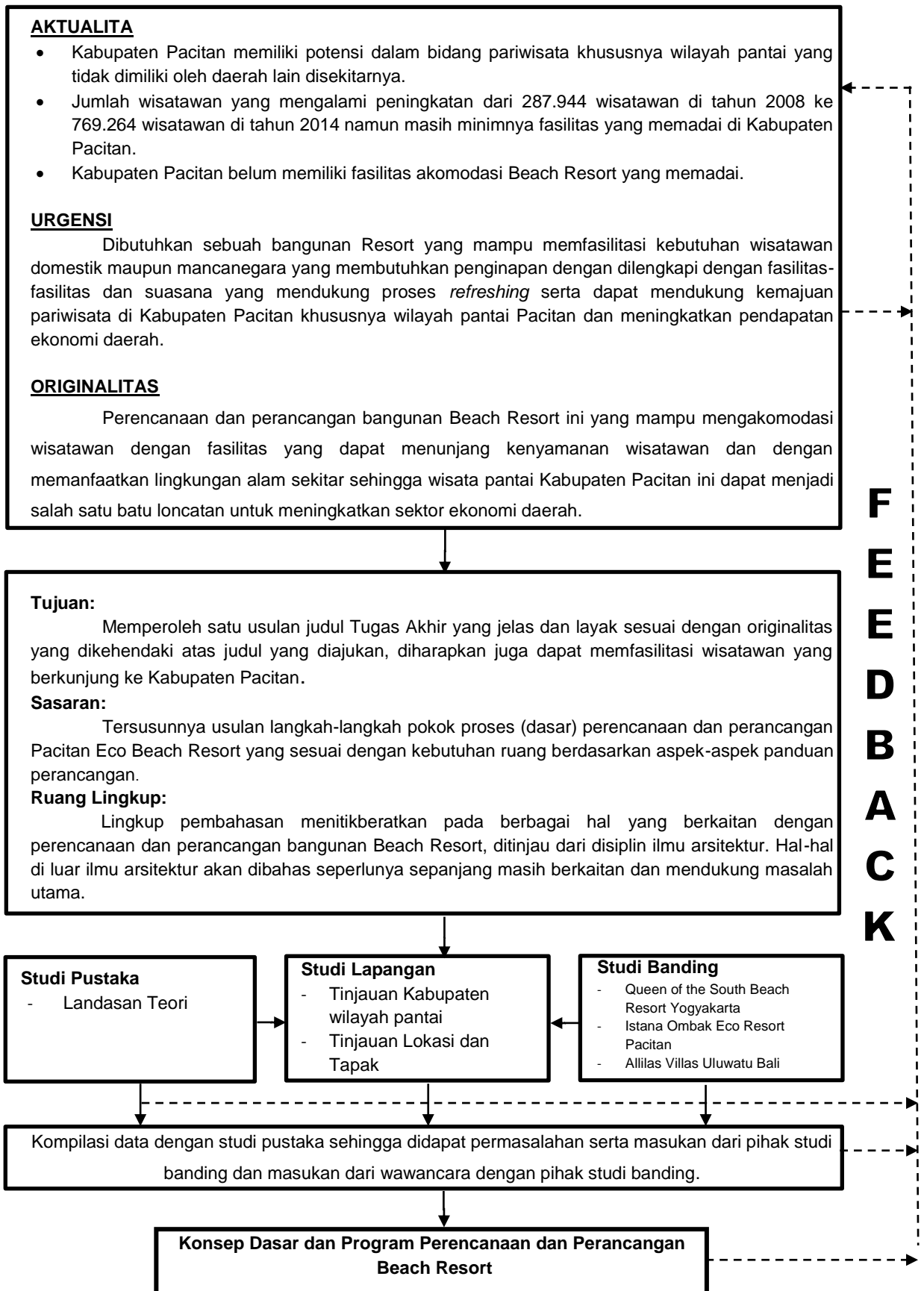
### **BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BEACH RESORT**

Berisi tentang kajian perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan aspek fungsional, kinerja, teknis, kontekstual, dan visual arsitektural.

### **BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BEACH RESORT**

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Beach Resort di Kawasan Pantai Klayar dengan konsep Eko Arsitektur

**1.7. Alur Pikir**



Gambar 1.1 Diagram Alur Pikir  
Sumber: Pemikiran Penulis, 2015